

## **Digital Receipt**

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Debby Nabrina

Assignment title: Revision 4

Submission title: DUKUNGAN KELUARGA DENGAN ...

File name: my\_debby.docx

File size: 118.24K

Page count: 43

Word count: 6,394

Character count: 44,997

Submission date: 21-Sep-2020 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1392396591

## BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Anak retardasi mental memiliki fungsi intelektual dibawah rata-rata yang disertai dengan gangguan adaptasi yang muncul sebelum usia 18 tahun (Muhith, 2015). Perilaku mencuci tangan sangat mudah jika dilakukan oleh anak yang normal, akan tetapi tidak sama dengan anak yang mengalami retardasi mental, mereka mempunyai hambatan pada keterampilan serta teratur dalam jemarinya. Anak yang mengalami retardasi mental secara umum mempunyai kecakapan motorik yang lebih minim dari pada kelompok anak yang normal yang setara umaumya dan dapat dilihat dari kekurangmampuan mereka untuk pergerakan seperti memerlukan keadaan bergerak, mempelajari sesuatu dengan tangan, rangsangan terhadap gerakan secara kompliti. (Rahmawati dik, 2018). Ketergantungan anak retardasi mental akan menjadi stressor bagi keluarga yang dapat mempengaruhi kemampuan keluarga dalam memberikan perawatan, sehingga diperlukan dukungan yang baik dari keluarga.

Hasil laporan badan kesehatan dunia word health organization (WHO) (2016), orang dengan gangguan mental di Indonesia menempati urutan ke sepuluh di dunia. Sedangkan data badan pusat statistic (BPS) dari 222 juta penduduk Indonesia b sebanyak 0,7% atau 2,8 jiwa adalah penyandang cacat, untuk populasi retardasi mental menempati angka paling besar dibandingkan dengan anak keterbatasan lainnya. Prevalensi anak retardasi mental di Indonesia 1-3% sekitar 6,6 juta jiwa. (Situmeang, 2016). Data Riskesdas (2015) menunjukkan adanya

1